



PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DAN PERANG GURU SERTA ORANG TUA DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN BELAJAR SISWA

Ainun alfa alfiani^{1*}, Anisa Nuri Aprianti^{2*}

¹²Prodi PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

Email: anisanuriaprianti0@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 2026-06-08

Revised : 2026-07-11

Accepted : 2026-07-30

Online : 2026-07-30

Kata kunci:

Problematika
Pembelajaran; Peran Guru;
Keterlibatan Orang Tua;
Kebhasilan Belajar Siswa;
Systematic Literature
Review;

Keyword:

Learning Problems;
Teacher Roles;
Parental Involvement;
and Student Learning
Achievement;
A Systematic Literature
Review;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai problematika pembelajaran yang dihadapi peserta didik, menganalisis peran guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa, serta mengkaji bentuk kolaborasi yang efektif antara sekolah dan keluarga berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *Systematic Literature Review (SLR)*. Proses kajian dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis artikel ilmiah yang diperoleh dari *Google Scholar* menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan problematika pembelajaran, peran guru, peran orang tua, dan keberhasilan belajar siswa. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, serta temuan utama dari berbagai penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran yang paling dominan meliputi rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, serta pengaruh lingkungan keluarga dan perkembangan teknologi terhadap proses belajar. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik, sedangkan orang tua berkontribusi melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa sinergi yang efektif antara guru dan orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar, perkembangan akademik, dan pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penguatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga perlu terus dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

ABSTRACT

This study examines learning problems and the roles of teachers and parents in supporting students' learning success. Various factors originating from both the school and family environments can influence students' learning outcomes. Therefore, a comprehensive understanding of learning barriers and effective forms of collaboration between teachers and parents is needed. This study employed a qualitative approach using a *Systematic Literature Review (SLR)* design. The literature was obtained from *Google Scholar*. The collected data were analyzed using thematic analysis techniques to identify patterns, themes, and key findings from previous studies. The results of the review indicate that the most dominant learning problems include low student learning motivation, limited educational facilities and infrastructure, the use of less varied teaching methods, and the influence of the family environment and technological developments. These factors have the potential to hinder the learning process and outcomes if not addressed appropriately. Teachers play important roles as facilitators, motivators, mentors, and evaluators who can improve the quality of learning through innovative, creative, and student-centered strategies. On the other hand, parental involvement through learning assistance, motivation, supervision, and the provision of a conducive learning environment has been proven to contribute positively to students' learning success. Furthermore, effective collaboration between teachers and parents is an

important factor in supporting students' academic development and character building. Therefore, strengthening the synergy between schools and families should continue to be enhanced in order to support sustainable educational quality.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Fithras Kiram, 2024). Keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individual, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari lingkungan sekolah maupun keluarga (Samsudin, 2020). Dalam praktiknya, proses pembelajaran sering menghadapi berbagai hambatan yang dapat menurunkan efektivitas pembelajaran dan berdampak pada capaian akademik siswa (Miftahuldzanah, 2025). Kondisi tersebut tercermin dari berbagai hasil evaluasi pendidikan yang menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar peserta didik di Indonesia masih menghadapi tantangan yang serius.

Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca, matematika, dan sains peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD, yang mengindikasikan masih adanya permasalahan dalam proses pembelajaran serta penguasaan kompetensi dasar peserta didik. Selain itu, hasil Asesmen Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi juga menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan capaian literasi dan numerasi antarsekolah maupun antarwilayah, yang dipengaruhi oleh perbedaan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, ketersediaan sarana pendidikan, serta dukungan lingkungan keluarga terhadap proses belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa problematika pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal yang saling berkaitan. Oleh karena itu, kajian mengenai problematika pembelajaran serta peran guru dan orang tua menjadi penting untuk memahami faktor-faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa secara komprehensif sekaligus merumuskan strategi kolaboratif yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Problematika pembelajaran dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan sarana dan prasarana, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, serta kesulitan siswa dalam memahami materi (Chaeroh & Nur, 2025). Selain itu, perbedaan karakteristik, kemampuan, dan latar belakang sosial siswa juga menjadi tantangan tersendiri bagi pelaksanaan pembelajaran (Ali, 2025). Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik secara optimal. Jika tidak ditangani secara tepat, problematika tersebut berpotensi menimbulkan kesenjangan hasil belajar dan menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Azkiyah & Lukitoaji, 2025).

Guru memiliki peran sentral dalam mengatasi berbagai persoalan pembelajaran. Sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator, guru dituntut untuk mampu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Moulana & Rahman, 2025). Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendorong partisipasi aktif siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif (Ujang Ruslandi, 2025). Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dimiliki guru sangat menentukan efektivitas proses pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan (Simamora, 2023).

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak dalam lingkungan keluarga. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan akademik, emosional, dan sosial siswa (Rosyadi, 2024). Bentuk dukungan orang tua dapat berupa penyediaan fasilitas belajar, pendampingan saat mengerjakan tugas, pemberian motivasi, serta pengawasan terhadap kebiasaan belajar anak di rumah (Levina, 2026). Hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak akan menciptakan lingkungan belajar yang positif sehingga siswa memiliki dorongan yang lebih kuat untuk mencapai prestasi yang optimal (Fauzah, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu (Astuti, 2022) menunjukkan bahwa hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. (Suhartono, 2024) menjelaskan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh penting untuk memotivasi anaknya dalam proses belajar sehingga mendapatkan hasil dan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diinginkan. (Ginna, 2024) menyatakan bahwa keharmonisan keluarga berhubungan secara signifikan dengan prestasi akademik siswa karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. (Purhayati, 2025) menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterikatan orang tua dengan prestasi belajar anak. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa cukup tinggi, dipengaruhi oleh faktor internal seperti keinginan untuk memahami ajaran Islam dan faktor eksternal seperti dukungan keluarga serta metode pengajaran yang menarik dari guru. Penelitian (Mulbar, 2018) yang menunjukkan bahwa kedekatan hubungan antara orang tua dan anak berpengaruh terhadap disiplin belajar serta pencapaian prestasi akademik yang lebih optimal.

Penelitian lain juga memperkuat pentingnya hubungan yang baik antara orang tua dan anak dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. (Maryama, Sari, & Zulnida, 2025) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara positif dari dukungan guru dan teman terhadap keterlibatan siswa. (Arwen, 2021) penelitian didapatkan bahwa Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam keluarga sudah berjalan cukup baik. (Prasetyo, Alya, 2023) Temuan menunjukkan tiga tema utama: pengaruh praktik pengasuhan yang baik dan bimbingan terhadap prestasi akademik siswa, dampak perhatian orang tua terhadap kesulitan belajar anak pada prestasi akademik mereka, serta efek positif keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka. Kesimpulannya, penelitian ini menyoroti peran kritis orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik anak-anak dan proses belajar secara keseluruhan.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa keharmonisan hubungan orang tua dan anak, dukungan keluarga, serta keterlibatan orang tua memiliki kontribusi positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengaruh langsung hubungan keluarga terhadap hasil belajar dan belum mengkaji secara mendalam keterkaitannya dengan problematika pembelajaran yang dihadapi siswa di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan peran guru dan hubungan orang tua-anak sebagai dua faktor utama yang secara simultan memengaruhi keberhasilan belajar masih relatif terbatas. Padahal, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh dukungan keluarga atau kompetensi guru secara terpisah, melainkan oleh sinergi keduanya dalam mengatasi berbagai hambatan belajar yang dialami siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada upaya menganalisis secara komprehensif problematika pembelajaran, peran guru dalam mengatasinya, serta kontribusi hubungan orang tua dan anak terhadap prestasi belajar siswa dalam satu kerangka kajian yang terpadu. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi problematika pembelajaran yang dihadapi siswa, mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi problematika tersebut, serta menganalisis bagaimana hubungan orang tua dan anak berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan serta menjadi dasar bagi sekolah dan keluarga dalam membangun kolaborasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan problematika pembelajaran serta peran guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa (Ade Ismatullah, 2023). Pendekatan SLR dipilih karena mampu menyajikan pemetaan literatur secara komprehensif, mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian, serta menghasilkan sintesis konseptual yang dapat digunakan sebagai dasar dalam memahami fenomena yang dikaji.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan memanfaatkan artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data *Google Scholar*. Proses penelusuran literatur dilakukan menggunakan kata kunci problematika pembelajaran, peran guru, peran orang tua, dan *keberhasilan belajar siswa, baik secara tunggal maupun dalam berbagai kombinasi. Literatur yang diperoleh selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel membahas problematika pembelajaran, peran guru, atau peran orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa; (2) artikel merupakan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah; (3) naskah tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*); dan (4) memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Sementara itu, artikel yang tidak sesuai dengan fokus kajian, tidak tersedia secara lengkap, atau merupakan publikasi ganda dikeluarkan dari proses analisis.

Tahapan penelitian mengikuti prosedur *Systematic Literature Review* yang meliputi identifikasi seleksi (*screening*) penilaian kelayakan (*eligibility*) dan inklusi (*inclusion*) terhadap artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Selanjutnya, setiap artikel yang terpilih diekstraksi ke dalam matriks kajian literatur yang memuat informasi mengenai penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian, karakteristik sampel, serta temuan utama. Matriks tersebut digunakan sebagai dasar untuk membandingkan hasil penelitian dan mengidentifikasi hubungan antartemuan.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*) melalui tahapan reduksi data, pengkodean (*coding*), pengelompokan tema, interpretasi, dan penyusunan sintesis hasil penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola-pola yang konsisten mengenai problematika pembelajaran, peran guru, peran orang tua, serta bentuk kolaborasi yang mendukung keberhasilan belajar siswa. Untuk meningkatkan kredibilitas hasil kajian, penelitian menerapkan konsistensi dalam proses seleksi literatur, pemeriksaan ulang terhadap hasil ekstraksi data, serta triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai artikel yang memiliki fokus penelitian serupa sehingga sintesis yang dihasilkan memiliki tingkat keandalan yang lebih tinggi.

1. Problematika Pembelajaran dalam Proses Pendidikan

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, problematika pembelajaran merupakan hambatan yang kerap muncul dalam pelaksanaan proses pendidikan dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik (Tasurun Amma, 2021). Permasalahan tersebut bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup rendahnya motivasi belajar, minimnya minat terhadap mata pelajaran tertentu, kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, serta adanya perbedaan kemampuan intelektual dan gaya belajar peserta didik (Fatimah, 2025). Adapun faktor eksternal meliputi keterbatasan fasilitas pembelajaran, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta rendahnya dukungan sosial dari lingkungan sekitar (Firmansyah & Muaini, 2025). Hasil kajian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar menjadi salah satu permasalahan yang paling dominan dalam proses pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta mudah

kehilangan konsentrasi selama proses belajar berlangsung (Jusman, 2022). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pencapaian akademik peserta didik. Selain itu, perkembangan teknologi dan penggunaan media sosial yang tidak terkontrol turut menjadi faktor yang menghambat konsentrasi belajar peserta didik (Fathurahman, 2026). Permasalahan pembelajaran juga dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan masih berorientasi pada guru.

2. Peran Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran

Guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis literatur, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator (Ummah, 2025). Oleh karena itu, guru dituntut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Sebagai fasilitator, guru perlu menyesuaikan strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik (Basyori, 2025). Penerapan model pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, problem based learning, cooperative learning, serta pemanfaatan media digital terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Farmah et al., 2025). Variasi metode pembelajaran juga dapat membantu mengurangi kejenuhan belajar sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam perannya sebagai motivator, guru bertanggung jawab memberikan dorongan positif melalui penguatan, penghargaan, dan perhatian terhadap perkembangan belajar peserta didik. Sikap guru yang ramah, terbuka, dan suportif dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik sehingga mereka lebih berani berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Hardianto, 2019). Selain itu, guru juga perlu memberikan bimbingan secara individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar agar hambatan yang dihadapi dapat segera diatasi. Kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu faktor yang menentukan efektivitas pembelajaran (Fauzah et al., 2024). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik cenderung lebih mampu merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, memilih media pembelajaran yang tepat, serta melaksanakan evaluasi secara objektif. Penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan interpersonal yang positif antara guru dan peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan hasil belajar.

3. Peran Orang Tua dalam Mendukung Keberhasilan Belajar Peserta Didik

Orang tua merupakan pihak yang memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan belajar anak di lingkungan keluarga (Aulia, 2024). Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, keterlibatan orang tua memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan akademik maupun nonakademik peserta didik (Majid, 2026). Anak yang memperoleh perhatian dan apresiasi dari orang tua cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi serta mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan peserta didik kehilangan motivasi belajar dan mengalami kesulitan dalam membangun kebiasaan belajar yang baik. Selain itu, pola asuh orang tua turut memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis cenderung lebih berhasil dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab belajar dibandingkan dengan pola asuh yang terlalu otoriter maupun permisif. Pendampingan yang dilakukan secara konsisten membantu peserta didik memiliki kontrol diri dan kebiasaan belajar yang positif.

Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu akibat pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, serta kurangnya pemahaman mengenai cara mendampingi anak dalam belajar. Kondisi tersebut menyebabkan dukungan belajar yang diberikan kepada peserta didik belum optimal.

4. Sinergi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik tidak dapat dicapai secara optimal tanpa adanya kerja sama antara guru dan orang tua (Rofiatu Nisa, 2020). Hasil kajian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara sekolah dan keluarga menjadi faktor utama dalam mendukung perkembangan peserta didik. Melalui komunikasi yang baik, guru dan orang tua dapat saling bertukar informasi mengenai perkembangan akademik, perilaku, serta kesulitan belajar yang dialami peserta didik (Rofiatu Nisa, 2020).

Kolaborasi antara guru dan orang tua dapat diwujudkan melalui pertemuan rutin, konsultasi perkembangan belajar peserta didik, penggunaan media komunikasi digital, serta keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah (Kusumasanti, 2026). Dengan adanya koordinasi yang baik, proses pendampingan belajar dapat dilakukan secara konsisten baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Sinergi yang positif antara guru dan orang tua juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik (Siti Aminah, 2021). Ketika peserta didik memperoleh dukungan yang sejalan dari sekolah dan keluarga, mereka akan merasa lebih diperhatikan dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, kurangnya komunikasi dan koordinasi antara kedua pihak dapat menyebabkan penanganan terhadap permasalahan belajar menjadi kurang efektif.

5. Implikasi Penelitian terhadap Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran merupakan persoalan yang kompleks dan memerlukan penanganan secara kolaboratif (Aqodiah, 2025). Guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogik serta kemampuan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Di sisi lain, orang tua juga perlu meningkatkan keterlibatan dalam mendampingi anak belajar di lingkungan keluarga. Sekolah perlu menyediakan program yang dapat mendukung terjalannya kerja sama antara guru dan orang tua, seperti program pendidikan parenting, konsultasi belajar, dan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran (Hardianto, 2022). Selain itu, pemerintah dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan perlu memperhatikan pemerataan fasilitas pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Dengan terjalannya sinergi yang baik antara guru, orang tua, dan sekolah, berbagai problematika pembelajaran dapat diminimalkan sehingga peserta didik mampu mencapai keberhasilan belajar secara optimal, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan karakter.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review (SLR)*, dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal peserta didik. Faktor internal yang dominan meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya minat terhadap pembelajaran, perbedaan kemampuan akademik, serta kesulitan dalam memahami materi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, serta pengaruh perkembangan teknologi yang dapat mengganggu konsentrasi belajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai hambatan pembelajaran melalui fungsi sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator. Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar siswa. Di sisi lain, keterlibatan orang tua melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Selain itu, kajian ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh peran guru atau orang tua secara terpisah, tetapi juga oleh sinergi yang terbangun antara keduanya. Komunikasi yang efektif, koordinasi yang berkelanjutan, dan kolaborasi yang positif antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penting dalam mendukung

perkembangan akademik maupun karakter peserta didik. Oleh karena itu, penguatan kerja sama antara guru, orang tua, dan sekolah perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa secara berkelanjutan.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ismatullah. (2023). systematic literaturre riview: implementasi pendidikan islam dalam pembentukan karakter anak di masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–9. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/105648741/pdf.pdf>
- Ali, A. R. (2025). Strategi Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Kritis Terhadap Isu Kontemporer Melalui Kajian Sejarah Kebudayaan Islam Pada Pembelajaran Kelas X Mas Muallimin Univa Medan. *Jurnal Studi Islam*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/0yqjn912>
- Arwen, D. (2021). pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasii belajar siswa. *Journal of Education and Instruction*, 4, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3084> PENTINGNYA
- Astuti, N. (2022). Systematic Literature Review : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Proses Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sarjana Ilmu Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.26877/jsip.v2i2.8950>
- Aulia, H., Diana, D., & Suryaningsih, J. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1906–1911. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1141>
- Azkiyah, S. R., Aryola, G., & Lukitoaji, B. D. (2025). Isu Kesenjangan Pendidikan di Daerah Terpencil: Solusi untuk Mewujudkan Pendidikan yang Merata. *Educreativa:Jurnal Seputar Isu Dan Inovasi Pendidikan*, 1(1), 121–129.
- Basyori, S. I. (2025). Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Dunia Pendidikan Modern. *Syntax Idea*, 7(4), 559–564. <https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i4.12827>
- Chaeroh, M., & Nur, Y. A. (2025). Problematika Pendidikan: Analisis Kendala Pembelajaran di Sekolah Dasar Berdasarkan Hasil Belajar Siswa. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 134–141.
- Farmah, E., Nindiasari, H., Anriani, N., Matematika, J. P., Sultan, U., Tirtayasa, A., ... Pendahuluan, A. (2025). Systematic Literature Review : Penerapan Media , Teknologi , Dan Model Pembelajaran Dalam. *Pedagogy*, 10, 701–724.
- Fathurahman, A. R., Nagda, G. C., Nathaniel, G. D., Made, N., & Murti, R. (2026). pengaruh kebiasaan scroll media sosial terhadap konsentrasi belajar pada remaja kelas 12 SMA. *Journal of Multidisciplinary*, 7–13.
- Fatimah Nurlala Iwani, Mardianah, M., & Besse Marjani Alwi. (2025). Perbedaan Individu Dalam Belajar: Telaah Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(5), 7047–7055. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i5.9982>
- Fauzah, A., Suriansyah, A., Harsono, A. M., Rini, T. W. P., & Annisa, M. (2024). Peran Keluarga Terhadap Perilaku dan Prestasi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 2(02), 704–710. Retrieved from <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/511>
- Firmansyah, A., & Muaini. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Matematika. *GeoScienceEd Journal*, 6(2), 1008–1013. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i2.729>
- Ginna Novarianti Dwi Putri Pramesti, Arif Rohman Hakim, S. (2024). Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak di RA Al Wasliyah Cirebon. *Academia.Edu*, 4, 68–75. <https://doi.org/http://sosains.greenvest.co.id>
- Hardianto, D. (2022). Analisis program dan model kemitraan blended partisipatif sekolah dan orang tua. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 204–216. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i2.54117>
- Hardianto Rahman, Muh. Faisal, A. F. S. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Interaktif

- Hardianto. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 53–62.
- Hermansyah, D., Ali, M., & Aqodiah, A. (2025). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Di Madrasah Ibtidaiyah. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 8(1), 42–66. <https://doi.org/10.52166/talim.v8i1.8249>
- Hesti Kusumaningrum, Alif Rahman Hakim, Ahmad Rizky Nur Rajab, & Rayyana Fithras Kiram. (2024). Implementasi Model Manajemen Strategik Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 115–127. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1577>
- Jusman, Idris, M., & Maryadi. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 64–74. Retrieved from <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk/article/view/3082>
- Kusumasanti, S. A., Shofi, S., & Ernawati, F. (2026). Kolaborasi Guru dengan Orang Tua sebagai Co-Educator dalam Pembelajaran PAUD di Abad 21. *KHOMBO IME: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 75–90. <https://doi.org/10.69748/ki.v2i1.696> Kolaborasi
- Levina, E. A., Akbar, S., Persada, Y., & Permata, S. D. (2026). pengaruh peran orang tua dalam pendampingan belajar pada motivasi belajar siswa SDN SUMBERPUCUNG 05. *JURNAL CITRA PENDIDIKAN ANAK*, 5, 75–85. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v5i1.4840>
- Majid, A. (2026). Analisis Dukungan Orang Tua terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar, 1–7.
- Maryama, H., Sari, I. M., & Zulnida, E. F. (2025). Pengaruh dukungan sosial orang tua, guru dan teman terhadap keterlibatan siswa. *Jurnal Psikologi Insight*, 9(1), 81–90.
- Miftahuldzanah, W. N., & Hidayat, W. (2025). Implementasi Manajemen Risiko Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Di Smkn 4 Bandung. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 93–104. <https://doi.org/10.61553/ascent.v2i2.353>
- Moulana, M. R., & Rahman, F. (2025). Studi Literatur Tentang Peran Guru Dalam Perkembangan Peserta Didik. *Advances In Education Journal*, 1(6), 615–624. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v5i1.4840>
- Mulbar, U. (2018). dampak peratian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa pada jenjang menengah. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8, 1195–1205. <https://doi.org/10.30605/proximal.v8i4.7179>
- Prasetyo, T., Alya, N., & Rahmatillah, F. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Anak: Studi Kualitatif Tentang Pola Asuh Dan Pembinaan Keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 9, 207–215. <https://doi.org/10.25078/jpm.v9i02.2789>
- Purhayati, R. (2025). Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di MI Muhammadiyah Gembuk 2 Parental Parenting Patterns in Enhancing Learning Motivation for Islamic Religious Education at MI Muhammadiyah Gembuk 2. *Ilmu Pendidikan*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.58222/jurip.v4i1.1242>
- Rofiatu Nisa, E. F. (2020). kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *IBTIDA: Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 01(02), 135–150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i1.147>
- Rosyadi, R. (2024). peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 2–8. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.784>
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 162–186. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>
- Simamora, L., Simamora, M., Sitanggang, A. A., & Turnip, H. (2023). kompetensi guru yang membawa dampak positif terhadap tujuan pembelajaran peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 69–72. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/48>
- Siti Aminah. (2021). Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 1389–1396.
- Suhartono, S., Marlina, M., Suwandi, S., & Permana, D. (2024). Analisis Faktor Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 232–241. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i3.3877>

- Tasurun Amma, Ari Setiyanto, M. F. (2021). problematika pembelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik. *Edification*, 6.
- Ujang Ruslandi, Siti Qomariyah, & Mimit Sumitra. (2025). Peran Metode Pembelajaran Diskusi dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(1), 79–90. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i1.1203>
- Ummah, S. R., Mulyani, E. W., & Rosyidah, N. (2025). optimalisasi peran guru dalam pembelajaran efektif dan manajemen kelas yang kondusif. *Nusantara Educational Review*, 3(2), 101–109.